

Framing Pemberitaan Atlet Voli Megawati Hangestri di Liga Voli Korea pada Media bola.com dan okezone.com

Carissa Emilyana Wati^{1*}, Sumardjijati²

¹⁻²Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Email: cariss.mlee@gmail.com¹, sumardjijati@gmail.com²

Korespondensi penulis: cariss.mlee@gmail.com*

Abstract. Sports news today is increasingly being looked at by the public, unfortunately the presentation of news is not entirely paying attention to the objective and value aspects of the news, especially the view of the value of women in the news about female athletes who are often considered less proportional and cause other views that are not true. Using the constructivism paradigm to find out how athlete Megawati Hangestri was framed through the online media Bola.com and Okezone.com during her match in the 2024 Korean Volleyball League with 8-9 news stories each to study, using the framing analysis developed by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki classifying framing devices into four main elements, namely syntactic structure, script structure, thematic structure, and rhetorical structure. The results found that Bola.com online media framed Megawati Hangestri as a professional athlete and hero in the eyes of the Indonesian people. Meanwhile, Okezone.com framed Megawati Hangestri as an inspirational influencer. Both produce positive narratives by accentuating Megawati Hangestri's achievements so as to form a positive image and be able to change public perceptions.

Keywords: Framing Analysis, Megawati Hangestri, Online Media

Abstrak. Pemberitaan olahraga dewasa ini semakin banyak dilirik oleh masyarakat, sayangnya penyajian berita-berita tak seluruhnya memerhatikan segi objektif dan nilai dalam berita, khususnya pandangan tentang *the value of women* pada pemberitaan mengenai atlet perempuan yang sering dinilai kurang proporsional dan menimbulkan pandangan lain yang kurang benar. Menggunakan paradigma konstruktivisme untuk mengetahui bagaimana atlet Megawati Hangestri dibingkai melalui media online Bola.com dan Okezone.com selama pertandingannya di Liga Voli Korea 2024 dengan masing-masing 8-9 berita untuk dikaji, menggunakan Analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald. M. Kosicki mengklasifikasikan perangkat framing ke dalam empat elemen utama, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Hasil penelitian menemukan bahwa media *online* Bola.com membingkai Megawati Hangestri sebagai atlet profesional dan pahlawan di mata masyarakat Indonesia. Sedangkan Okezone.com membingkai Megawati Hangestri sebagai *Influencer* yang inspiratif. Keduanya menghasilkan narasi positif dengan menonjolkan pencapaian Megawati Hangestri sehingga membentuk citra positif dan mampu mengubah persepsi publik.

Kata kunci: Analisis Framing, Megawati Hangestri, Media Online

1. LATAR BELAKANG

Masyarakat mengandalkan media massa sebagai sumber untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan hadirnya internet, media massa turut bertransformasi menjadi media berbasis online. Menurut artikel dari Asosiasi PJII (apjii.or.id), total pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 222 juta orang, dari seluruh populasi 279 juta penduduk Indonesia pada tahun 2023. Berdasarkan survei APJII penetrasi internet Indonesia 2024 ditemukan tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5 persen.

Saat ini, media online memainkan peran strategis dalam persaingan antar media massa. Digitalisasi telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Tren terbaru menunjukkan bahwa media berita kini merambah ke platform media sosial, yang menjadi sarana penting bagi masyarakat untuk mengakses berita digital (Helmi & Sumardijjati, 2023).

Fenomena ini dikutip dari artikel Kompas.id bahwa *Reuters Intitute* dan Universitas Oxford dalam publikasi terbarunya *Digital News Report (DNR) 2023* menemukan bahwa posisi media sosial semakin mendominasi karena besaran persentase khalayaknya mencapai 30 persen (). Dari sekian banyak *platform* media sosial menurut survei DNR 2023, diketahui *Facebook* masih menjadi pilihan teratas sebagai wadah penyalur berita sehari-hari sebanyak 41 persen responden dari semua golongan umur khalayak (Krisdamarjati, 2023). Adapun dari rujukan *We Are Social* berdasarkan data demografis, audiens milenial muda menyumbang 29,6 persen pengguna aktif *Facebook*, sedangkan audiens generasi Z sebesar 22,6 persen. Lalu pada peringkat kedua terdapat *Youtube* yang dipilih oleh 30 persen audiens berita digital dengan karakter demografis audiens yang tidak jauh berbeda dengan *Facebook*. Total akumulasi dari tiga generasi; milenial muda, milenial tua, dan generasi Z yaitu mencapai 1,3 miliar pengguna diseluruh dunia.

Kemudian, disusul dengan media sosial *Whatsapp* (21%), *Instagram* (18%), *Twitter* (12%), *Tiktok* (11%). Namun grafik tersebut tentunya tidak akan permanen berdasarkan topik dan minat audiens (Steele, 2023). Di sisi lain, pada laman CNN Indonesia.com mengunggah sebuah artikel (18/02/2023) Menurut laporan *Google Year on Search 2022*, mayoritas masyarakat Indonesia cenderung memilih konten hiburan dan olahraga yang sesuai dengan minat mereka. Sebagai salah satu contohnya, Google mengungkapkan bahwa konten terkait olahraga menjadi salah satu pencarian yang paling populer di YouTube. Kata kunci yang paling dicari diantaranya adalah sepak bola (300%), sedangkan badminton dan pingpong (40%). Selain konten olahraga, masyarakat juga tertarik mengakses layanan *streaming* musik dan konser hingga meningkat diatas 50 persen. Hal tersebut banyak diakses dengan kata kunci “*Youtube music*” (90%), “*streaming services*” (70%), dan “konser musik” untuk mencari konten yang diinginkan. Pada peringkat ketiga, konten tentang *stand-up comedy* menjadi atensi besar masyarakat di *Youtube Search* sebesar 50 persen, dan sisanya masyarakat Indonesia mencari layanan streaming film dan *series* (60%).

Olahraga dan media saling terhubung dan saling bergantung. Setiap cabang olahraga memiliki kesempatan sama untuk dipublikasikan dalam media (Haryati, dkk., 2017; Ratnaningtyas & Muhammad, 2023). Popularitas olahraga di Indonesia akhir-akhir ini menjadi sorotan dan mencuri atensi masyarakat Indonesia. Akan tetapi, pada pemberitaan

olahraga khususnya mengenai atlet perempuan, Media massa kerap menggambarkan perempuan berdasarkan sudut pandang yang terbentuk dari konstruksi pribadi penulis berita. Akibatnya, makna sering mengalami pergeseran, bahkan memunculkan kesalahan yang akhirnya menciptakan stereotip tertentu tentang perempuan dalam berbagai pemberitaan. Media juga sering menentukan nilai seorang perempuan (*the value of women*) berdasarkan penampilan fisik, perilaku, atau objek yang dikenakannya. Lebih dari itu, perempuan sering kali dibebani dengan ekspektasi sosial untuk menjalankan peran sebagai istri dan ibu (Paramita & Aulia, 2021). Hal tersebut terjadi juga dikarenakan salah satunya karena kurangnya pemahaman mengenai makna feminisme.

Maka dari itu, penulis akhir-akhir ini juga sangat tertarik mengikuti dan mengamati pemberitaan perkembangan olahraga, khususnya mengenai Megawati Hangestri, seorang atlet voli perempuan yang berasal dari Indonesia menjadi sangat terkenal dan dipuji oleh masyarakat Indonesia setelah ia berkesempatan bermain di Liga Voli Korea Selatan. Pemain voli putri Indonesia ini awalnya viral karena penampilan luar biasa pada debut di Liga Voli Korea 2023. Peristiwa tersebut berawal dari rasa ketertarikan warga Korea Selatan terhadap penampilan Megawati Hangestri yang mengenakan hijab, hal tersebut membuat ia mendapatkan sebutan sebagai atlet asing berhijab pertama yang bermain di Korea Selatan. Selain itu, warga Korea Selatan juga dibuat kagum dengan gaya permainan Megawati yang hebat selama bertanding sehingga ia memperoleh julukan “Megatron”. Tak lupa melalui peran media sosial, peristiwa tersebut kemudian menjadi momen yang dibanggakan dan viral sampai ke Indonesia.

Menurut kutipan artikel berita CNBC Indonesia.com, Megawati Hangestri, seorang atlet voli kelahiran 20 September 1999 asal Jember, Jawa Timur, memiliki tinggi badan 185 cm dan mengenakan nomor punggung tiga saat membela Tim Nasional (Timnas) Voli Indonesia. Berdasarkan berbagai sumber, ia mulai menekuni dunia voli sejak usia 14 tahun. Karier profesionalnya dimulai pada tahun 2015 ketika ia bergabung dengan klub Surabaya (Salsabilla, 2024).

Sebelum berkarier di liga voli Korea Selatan, Megawati sempat membela beberapa klub internasional, di Thailand dan Vietnam pada tahun 2021–2022. Kehadirannya di Korea Selatan menarik perhatian sejumlah media lokal yang terus mengulas penampilannya. Megawati bahkan dijuluki sebagai sosok “heroik” Red Sparks dari masa sulit. Prestasinya semakin terbukti ketika ia berhasil masuk dalam top 5 pencetak skor terbanyak di paruh awal musim 2023/2024 Korean V-League, sekaligus menjadi pemain dengan performa terbaik di tim Red Sparks.

Klub bola voli *JungKwanJang Red Sparks* merupakan klub voli Korea yang berdiri sejak tahun 1988 berbasis di Arena *Chungmu Gymnasium*, Kota Daejeon, Korea Selatan. Klub ini mendapatkan status klub profesional dan terdaftar sebagai anggota Federasi Bola Voli Korea (KOVO) pada tahun 2005. Pemilik dari klub ini adalah Korea Ginseng *Corporation* dan dipimpin oleh manajer tim bernama Bang Hyung-bong, sementara pelatih *Red Sparks* dipercayakan kepada Ko Hee-jin. Pada Liga Voli Korea, Klub *Red Sparks* pernah meraih prestasi terbaiknya yakni tiga kali juara pada tahun 2005, 2010, dan 2012 (Nadzib, 2024). Sejak Megawati bergabung dan melalui perannya, klub ini merasa sangat diuntungkan dan membawa banyak rekor atau prestasi baru setelah sekian lama meredup. Kini, *Red Sparks* kembali pada posisi tertingginya; berhasil meraih peringkat ketiga, lolos ke babak semifinal *play off* dan meraih *third runner-up* pada Liga Voli Korea musim 2023/2024 pada Oktober 2023 – Maret 2024 (Salsabilla, 2024).

Sejak fenomena tersebut membuat awak media massa di Indonesia juga ikut terus memantau dan bergegas menulis berbagai berita terkini terkait Megawati Hangestri selama di Korea. Media *online* menjadi media yang disukai oleh audiens, karena selain informasi yang diperoleh dengan mudah, cepat, dan aktual, audiens juga merasakan nyaman dengan hiburan yang ditawarkan oleh *platform* media sosial. Seperti halnya media massa lainnya, dalam media online wartawan memegang peran penting dalam menyampaikan informasi. Beragam berita yang disampaikan sering kali mendapat tanggapan atau masukan dari audiens, sehingga masyarakat juga dapat menyampaikan opini atau pandangan mereka terhadap informasi yang diterima. Selain itu, isi dan arah pemberitaan juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti asal media dan kepemilikannya. Dengan kemampuan literasi media yang baik, masyarakat dapat lebih mudah memahami konteks keseluruhan sebuah berita, termasuk mengenali adanya kepentingan tertentu yang dibingkai oleh pemilik media, yang pada akhirnya dapat memengaruhi konten pemberitaan tersebut.

Topik ini diteliti untuk memahami bagaimana media pemberitaan membingkai sosok atlet voli putri Indonesia, Megawati Hangestri, selama bermain di Liga Voli Korea musim 2023/2024 melalui media online Indonesia. Penelitian ini mengambil dua sudut pandang dari media online, yakni Bola.com dan Okezone.com, dengan metode analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Metode ini menganalisis berita melalui empat struktur utama: Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Bola.com adalah situs berita olahraga yang diluncurkan pada 28 April 2015 di SCTV Tower, Senayan City, Jakarta. Sejak awal berdirinya, Bola.com memiliki visi untuk menjadi media olahraga terkemuka di Indonesia. Media ini menawarkan informasi yang independen dan informatif, sesuai dengan motonya, “Spirit of

Inspiring,” yang berfokus pada kepuasan pembacanya.

Okezone.com merupakan portal media online yang menyajikan beragam konten. Situs ini menyediakan ragam jenis konten. Okezone.com secara resmi diluncurkan pada 1 Maret 2007 sebagai portal berita, yang merupakan awal dari bisnis online milik PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC), salah satu perusahaan media Indonesia terbesar dan Asia Tenggara. MNC mengelola berbagai media TV, media cetak, serta media radio. Menurut data dari Alexa.com, tahun 2019 Okezone menduduki peringkat kedua sebagai portal berita terpopuler di Indonesia, berkat semakin banyaknya pengunjung yang mengakses situs tersebut setiap harinya (okezone.com, 2023).

Penelitian ini dilakukan agar memahami pembingkai dilakukan menggunakan media *online* Bola.com dan media *online* Okezone.com mengenai atlet voli Megawati Hangestri selama bermain di Liga Voli Korea. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti menentukan fokus masalah yang akan ditelaah dalam penyusunan penelitian “Bagaimana *framing* yang dibentuk oleh pemberitaan media *online* Bola.com dan media *online* Okezone.com mengenai atlet Megawati Hangestri yang bermain di Liga Voli Korea?”

2. KAJIAN TEORITIS

Media Online

Media online adalah istilah yang menggambarkan teknologi komunikasi modern yang telah terdigitalisasi dan dapat dengan mudah diakses untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011). Berbeda dengan media tradisional seperti televisi, majalah, atau surat kabar, media baru mencakup aspek seperti hiburan, komunitas virtual, interaksi baru antara pengguna dan teknologi, identitas diri, serta budaya media. John Vivian (2008) menjelaskan bahwa media internet baru memiliki potensi untuk mengungguli pola distribusi media tradisional. Internet memungkinkan koneksi yang melampaui batas geografis, dan yang terpenting, terjadi secara real-time (Surokim, dkk., 2017). Fikri (2018) menambahkan bahwa teknologi komunikasi modern telah menyusutkan jarak geografis antar masyarakat serta mengatasi hambatan ruang dan waktu.

Jurnalistik Online

Perkembangan jurnalisme terus beradaptasi seiring kemajuan teknologi dari masa ke masa. Jurnalisme online adalah salah satu bentuk jurnalisme modern yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan jurnalisme tradisional. Jurnalisme online sering disebut juga sebagai jurnalisme kontekstual, yang mengintegrasikan tiga elemen komunikasi utama: kemampuan multimedia berbasis platform digital, kualitas komunikasi yang interaktif, serta

komunikasi hypertext (Pavlik dalam Santana, 2005). Selain itu, jurnalisme online juga dipahami sebagai proses pencarian, pengolahan, dan penyebaran informasi melalui internet (Saputra dalam Aryani, 2011).

Seperti halnya jurnalistik pada umumnya, yang melibatkan pemberitaan berdasarkan fakta dan data peristiwa, jurnalisme online juga bertujuan untuk menyampaikan berita melalui media dan internet. Hal ini menuntut produser berita untuk merancang strategi dalam menyajikan isu menjadi berita, sesuai dengan ideologi media mereka, serta menentukan gaya manajemen yang paling efektif. Tidak semua peristiwa layak diberitakan, hanya peristiwa-peristiwa tertentu yang memiliki nilai berita, yakni peristiwa yang penting dan perlu diketahui oleh masyarakat (Juditha, 2013).

Analisis Framing

Pembingkaiian merupakan metode memahami bagaimana media membentuk realitas (aktor, kelompok, atau fenomena) melalui konstruksi yang mereka lakukan. Analisis framing sering disebut sebagai konsep bingkai, yang merujuk pada gagasan utama yang terorganisir. Singkatnya, framing adalah cara media membingkai sebuah peristiwa. Pendekatan ini memungkinkan agar paham bagaimana sudut pandang wartawan dalam menyusun berita. Perspektif ini akhirnya menentukan fakta yang ditonjolkan atau yang dihilangkan, serta bagaimana berita dikemas untuk disampaikan kepada publik (Sobur, 2004). Framing juga mencakup bagaimana pandangan publik mengenai isu yang ada. Pan dan Kosicki dalam Eriyanto (2018) menyatakan bahwa media berperan dalam diskusi publik yang lebih luas, di mana mereka membentuk bingkai tertentu dan menyusun kemasan berita tertentu untuk khalayak. Partisipan politik juga berperan dalam memaknai dan mengonstruksi fenomena untuk disajikan kepada publik. Khalayak, pada gilirannya, akan memiliki proses dan pemaknaan yang beragam terhadap suatu fenomena.

Banyak model analisis framing yang digunakan untuk memahami bagaimana media mengonstruksi sebuah berita, di antaranya model M. Edelman, model Robert

N. Entman, model William A. Gamson, dan model Zhongdang Pan dan M. Kosicki. Model pembingkaiian Pan dan Gerald M. Kosicki memberikan wawasan yang mendalam mengenai cara jurnalis melakukan framing dan memberikan label pada acara atau peristiwa. Model ini mencakup empat elemen utama: sintaksis, skrip, tema, dan alat retorika, yang semuanya menjadi komponen penting dalam proses analisis framing.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berguna untuk menghasilkan temuan berbasis deskripsi mendalam, bukan angka atau data numerik. Pendekatan kualitatif mengacu pada proses pengumpulan data yang deskriptif (Soewadji, 2012: 51). Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, di mana hasil datanya berupa penjelasan yang mendetail dan berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, yaitu bagaimana media Bola.com dan Okezone.com membingkai pemberitaan tentang atlet Megawati Hangestri di Liga Voli Korea dengan menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Selain itu, studi kepustakaan berperan penting sebagai komponen utama dalam penelitian ini, berfokus saat memberikan gagasan berdasarkan konteks materi tertulis. Penelitian ini melibatkan empat langkah utama: pertama, peneliti mengolah teks atau data digital tanpa berinteraksi langsung dengan fenomena, individu, atau suatu benda. Kedua, data pustaka bersifat instan, artinya peneliti hanya memanfaatkan sumber yang tersedia di perpustakaan tanpa perlu melakukan survei tambahan. Ketiga, data pustaka biasanya bersifat sekunder, yang berarti peneliti mengambil informasi dari sumber yang bukan berasal dari data primer. Terakhir, studi pustaka tidak dibatasi oleh ruang atau waktu (Soewadji, 2012:60).

Subjek dalam penelitian ini adalah situs berita online Bola.com dan Okezone.com, sementara objek penelitian adalah artikel berita mengenai atlet voli Megawati Hangestri selama bermain di Liga Voli Korea pada periode Oktober 2023 hingga Maret 2024. Teknik mengumpulkan data yang digunakan meliputi dokumentasi dan studi literatur. Teknik dokumentasi mencakup pengumpulan data melalui dokumen-dokumen seperti berita yang ada, serta mencatat detail berita dari Bola.com dan Okezone.com mengenai Megawati Hangestri. Sedangkan studi literatur menjadi langkah awal dalam metode pengumpulan data, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui teks, foto, gambar, atau dokumen elektronik yang relevan untuk mendukung analisis. Data yang diperoleh kemudian akan diklasifikasikan dan direduksi sesuai dengan teori framing Pan dan Kosicki, yang mencakup empat struktur: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberitaan Atlet Voli Megawati Hangestri di Bola.com

Bola.com adalah salah satu portal berita media online Olahraga utama karena memang inti konten dan artikel portal ini membahas seputar dunia Olahraga, salah satunya publikasi berita mengenai cabang olahraga voli. Sejak ketenaran Megawati Hangestri semakin mencuat, Bola.com semakin sering juga ikut memberitakan berbagai jenis informasi tentangnya mulai dari jadwal dan hasil pertandingan, *update* kondisi kehidupan Megawati Hangestri, dan lain-lain. Total terdapat 39 berita tentang Megawati Hangestri yang telah dipublikasikan pada laman selama periode waktu yang dipilih oleh peneliti. Namun, peneliti hanya memilih 8 artikel yang dirasa cukup mewakili berisi seputar atlet Megawati Hangestri selama pertandingan untuk dianalisis nantinya. Berikut artikel-artikel berita media Bola.com, antara lain:

Tabel 1. Judul Berita Media Online Bola.com

No.	Judul Berita/Headline	Tanggal Terbit
1.	Jejak Prestasi Megawati Hangestri Pertiwi, Atlet Voli Indonesia yang Mencuri Perhatian di Liga Korea	22 Oktober 2023
2.	Reaksi Netizen Pada Aksi Hebat Megawati Hangestri di Korea Selatan: Megatron Kita	27 Oktober 2023
3.	Keren! Megawati Hangestri Sabet Gelar MVP Putaran Pertama Liga Voli Korea	8 November 2023
4.	Megawati Hangestri Setelah Makin Bersinar di Liga Voli Korea Selatan: Menyala, Tetap Ilmu Padi	22 Februari 2024
5.	Lanjutkan Tren Positif, Megawati Hangestri Pertiwi Bawa <i>Red Sparks</i> Bungkam <i>Pink Spiders</i>	24 Februari 2024
6.	Megawati Hangestri Pertiwi Bawa <i>Red Sparks</i> Raih Kemenangan Kelima Beruntun	27 Februari 2024
7.	Duet Megawati Hangestri Pertiwi dan Giovanna Milana Punya Andil Besar di Balik Sukses <i>Red Sparks</i>	8 Maret 2024
8.	Hasil <i>Pink Spiders vs Red Sparks</i> : Megawati Hangestri Pertiwi dkk. Kalah Telak dan Tersingkir dari <i>Play-off</i> Semifinal	26 Maret 2024

Berdasarkan hasil analisa terhadap 8 artikel berita media Bola.com diatas, penulis menemukan bahwa framing Bola.com pada pemberitaan atlet Megawati Hangestri adalah sebagai berikut:

a. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksis, secara keseluruhan sudah tampak jelas dari segi Judul bahwa Bola.com membingkai posisi Megawati Hangestri sebagai seorang atlet voli putri Indonesia yang telah membanggakan bangsa dan menjadi panutan dan inspirasi untuk seluruh masyarakat Indonesia. Hal tersebut ditegaskan oleh Bola.com dengan kebanyakan artikel membahas dan menyoroti informasi seputar pencapaian, prestasi, dan hasil pertandingan yang disusun berdasarkan deretan fakta hingga bagian penutup, dan artikel-artikel Bola.com juga tidak banyak menemukan kutipan atau pernyataan dari orang lain. Kemudian juga tampak dari

Lead yang disampaikan yang mayoritas menyebut Megawati Hangestri adalah sosok pejuang baru dan menyumbang banyak keberhasilan selama pertandingan.

b. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip, unsur kelengkapan berita di tiap artikel dianggap sudah memenuhi pola 5W+1H, namun jika diamati lagi unsur berita yang paling dominan pada Bola.com adalah unsur *what*, *why*, dan *how*. Alasan Megawati Hangestri banyak diberitakan, hal ini menegaskan bahwa informasi seputar Megawati Hangestri menjadi banyak diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka semakin tertarik.

c. Struktur Tematik

Bola.com juga menggunakan struktur tematik terutama pada penggunaan koherensi penjelas dalam beritanya, kebanyakan artikel disusun secara runtut, kronologis, dan faktual. Koherensi penjelas digunakan untuk menjelaskan bagaimana atlet Megawati Hangestri mendapatkan segala capaian tersebut. Selain itu, Bola.com juga sering menggunakan kata ganti yang sering merujuk pada Megawati Hangestri dan Red Sparks dalam penulisan beritanya.

d. Struktur Retoris

Kemudian pada struktur retoris, kebanyakan artikel Bola.com sering menggunakan banyak pemilihan kata atau idiom (leksikon) dibanding kata metafora secara eksplisit. Sedangkan untuk gambar atau foto-foto yang digunakan ke dalam artikel kebanyakan tidak memiliki relevansi spesifik dengan isi atau judul topik berita yang ditulis. Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

Pemberitaan Atlet Voli Megawati Hangestri di Okezone.com

Okezone.com adalah portal media *online* Indonesia yang menyajikan beragam berita dari berbagai kategori, termasuk olahraga. Dalam pemberitaan tentang atlet voli Megawati Hangestri Pertiwi. Sejak ketenaran Megawati Hangestri semakin mencuat, Okezone.com juga tak mau ketinggalan untuk menyajikan berita terkini dan sering diperbincangkan oleh masyarakat sekitar. Okezone.com menyoroti perjalanan kariernya sebagai pemain internasional di Liga Voli Korea Selatan bersama Daejeon CheongKwanJang Red Sparks. Menariknya, Okezone.com sering menyajikan berita tentang sisi lain Megawati Hangestri saat diluar lapangan, seperti inspirasi, kehidupan sosial pribadinya, interaksinya dengan netizen dan budaya pop. Total terdapat 75 artikel berita tentang Megawati Hangestri yang telah dipublikasikan pada laman selama periode waktu yang dipilih oleh peneliti. Namun, peneliti hanya memilih 9 artikel yang dirasa cukup mewakili berisi seputar atlet Megawati Hangestri selama pertandingan untuk dianalisis nantinya. Berikut artikel-artikel berita media Okezone.com, antara lain:

Tabel 2. Judul Berita Media Online Okezone.com

No.	Judul Berita/Headline	Tanggal Terbit
1.	7 Style Hijab Cantik Megawati Hangestri yang Tampil Cemerlang di Liga Voli Korea	28 Oktober 2023
2.	Gara-Gara Megawati Hangestri, Lagu Rungkad Indonesia Viral di Korsel	31 Oktober 2023
3.	Megawati Hangestri Ungkap Rajin Baca Sholawat Jadi Kunci Kemenangan di Liga Korea Selatan	1 November 2023
4.	Netizen Korea Selatan Beri Wejangan ke Suporter Indonesia yang Hadir Dukung Megawati Hangestri di Liga Voli Korea Selatan 2023-2024, Begini Katanya!	6 November 2023
5.	Potret Jang Hansol Bersama Megawati Hangestri di Korea Selatan	25 November 2023
6.	Instagram Megawati Hangestri Dikomentari Idol K-Pop Korea Seungkwan, Netizen Heboh	27 Desember 2023
7.	Kisah Megawati Hangestri, Sempat Ragu Main di Liga Voli Korea Selatan tapi Jadi Percaya Diri Berkat Restu Ibu	27 Februari 2024
8.	Indonesia All Stars vs Red Sparks Resmi Digelar April 2024, Menpora Dito Ariotedjo: Berkat Dukungan Pemerintah Korea Selatan	23 Maret 2024
9.	Indonesia All Stars vs Red Sparks: Tiket Termurah Rp150.000, Bisa Lihat Aksi Megawati Hangestri	23 Maret 2024

Berdasarkan hasil analisa terhadap 9 artikel berita media Okezone.com diatas, penulis menemukan bahwa framing Okezone.com pada pemberitaan atlet Megawati Hangestri adalah sebagai berikut:

a. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis, secara keseluruhan artikel berita Okezone.com membingkai Megawati Hangestri sebagai *Influencer* populer dan inspiratif, berdampak bagi banyak aspek kehidupan dan lapisan masyarakat. Dari segi *Headline*, cukup memperlihatkan maknanya dengan jelas, berita Okezone.com banyak mengkaitkan dengan kehidupan sosial - budaya dari seorang Megawati Hangestri. Penggunaan *Lead* juga memposisikan Megawati Hangestri sebagai tokoh utama atau intisari yang bertanggung jawab dalam penyusunan beritanya. Selain itu, kebanyakan artikel Okezone.com menggunakan banyak kutipan/narasumber, seringnya pada akhir paragraf, khususnya tentang pernyataan dari Megawati sendiri.

b. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip, unsur kelengkapan berita di tiap artikel Okezone.com juga dianggap sudah memenuhi pola 5W+1H. Namun jika perlu ada unsur berita yang paling dominan pada Okezone.com adalah unsur *what* dan *why*. Alasan Megawati Hangestri banyak diberitakan atau dikaitkan dengan hal diluar topik pertandingan, hal ini menegaskan bahwa hal terkait Megawati Hangestri bisa menjadi orang atau fenomena yang banyak membawa pengaruh dan dampak positif baik secara sosial-budaya adalah fakta, atau bahkan menguntungkan secara ekonomi.

c. Struktur Tematik

Okezone.com juga menggunakan struktur tematik yang didapati bahwa dalam penulisan artikel Okezone.com paling dominan disusun dengan pola naratif-deskriptif, terstruktur, dan koherensi antar paragraf saling berkesinambungan dengan kombinasi informasi faktual dan aspek lingkup lainnya, salah satunya dengan nilai budaya. Okezone.com juga kebanyakan menggunakan kata ganti majemuk, seperti “mereka” karena sebagian besar artikel berfokus merujuk ke subjek/objek lain (banyak) dibanding merujuk ke Megawati Hangestri dalam penulisan beritanya.

d. Struktur Retoris

Kemudian pada struktur retorik, penulisan artikel Okezone.com cukup didominasi oleh pemilihan frasa atau idiom (leksikon) untuk mendeskripsikan karakter subjek (Megawati Hangestri), berfungsi menciptakan suasana, serta bermaksud mengangkat citra, memberi kesan positif, serta menarik minat pembaca. Selain itu, tidak terdapat kata metafora secara eksplisit, namun lebih kepada isi berfokus pada gaya dan narasi penulisan, seperti berupa pesan moral dan upaya. Sedangkan untuk gambar atau foto-foto yang digunakan ke dalam artikel kebanyakan diambil dari dokumentasi pribadi dari media sosial Megawati Hangestri dan sebagian diambil dari dokumentasi umum yang tidak memiliki relevansi spesifik dengan isi atau judul topik berita yang ditulis.

Tabel 3. Perbandingan Framing Media Bola.com dan Okezone.com

Media Online	Kesimpulan
Bola.com	Bola.com secara tegas menyatakan posisi Megawati Hangestri adalah sebagai seorang atlet voli profesional, heroik, dan inspirasi membanggakan bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut bisa dilihat elemen-elemen <i>framing</i> yang digunakan oleh Bola.com; Penonjolan informasi mengenai Megawati Hangestri sangatlah kuat dan konsisten secara fakta mengenai pencapaian dan prestasi yang telah diraih dari hasil pertandingan. Hanya ada satu dari delapan berita yang membahas mengenai kegagalan yang dialami oleh Megawati Hangestri dan kawan-kawan.
Okezone.com	Okezone.com membingkai pemberitaan tentang Megawati Hangestri sebagai <i>Influencer</i> inspiratif yang pencapaiannya membawa pengaruh dan dampak besar khususnya terhadap kehidupan sosial-budayanya. Elemen-elemen framingnya menunjukkan sikap dan meningkatkan citra positif Megawati Hangestri memberikan kesan dari banyak orang dibuktikan dengan kutipan/opini narasumber lain.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menggambarkan cara kedua media tersebut menyajikan informasi mengenai Megawati, serta dampak pemberitaan tersebut terhadap persepsi publik. pemberitaan di Bola.com dan Okezone.com mengenai Megawati Hangestri Pertiwi tidak hanya melaporkan fakta, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk citra dan persepsi public tentangnya. Kedua media tersebut menggunakan framing yang menonjolkan pencapaian Megawati, seperti perolehan gelar MVP di Liga Voli Korea Selatan, untuk memperkuat narasi tentang keunggulan dan dampak positifnya dalam dunia olahraga internasional.

Pemberitaan ini tidak hanya menyoroti kesuksesannya, tetapi juga mengungkapkan tantangan yang dihadapinya, sehingga memberikan gambaran yang manusiawi dan menginspirasi. Selain itu, hubungan antara prestasi olahraga Megawati dan fenomena budaya, seperti viralnya lagu "Rungkad," menunjukkan bagaimana media turut mengaitkan olahraga dengan budaya untuk menciptakan cerita yang lebih kaya dan bermakna.

Secara keseluruhan, Bola.com dan Okezone.com berhasil membangun narasi positif tentang Megawati sebagai atlet berprestasi yang mengharumkan nama Indonesia dan membawa dampak signifikan dalam olahraga maupun budaya. Pemberitaan ini memperkuat posisi Megawati sebagai sosok inspiratif yang tidak hanya menjadi teladan bagi atlet muda, tetapi juga sebagai penghubung antara budaya Indonesia dan Korea Selatan.

Saran

1. Untuk bidang akademik, dapat mendalami penelitian ini dengan menggunakan metode analisis *framing* lainnya guna agar mendapatkan sudut pandang yang lebih luas dalam memandang isu atau fenomena yang dijadikan menjadi topik penelitian.
2. Diharapkan penelitian *framing* ini dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah bahwa atlet perempuan itu memiliki derajat dan prestasi yang tak kalah gemilang, dengan tujuan mengurangi kejadian diskriminasi gender.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

Helmi, S., & Sumardijati, S. (2023). Audience framing pada pemberitaan polisi virtual di Narasi Newsroom. *Jurnal Visi Komunikasi*, 21(2), 141–154. <https://doi.org/10.22441/Visikom.V21i02.16580>

Muchlis, S. (2021). Paradigma konstruktivisme dalam belajar dan pembelajaran. *Duta Media Publishing*.

Ratnaningtyas, R. P., & Muhammad, Y. A. (2023). Analisis pemberitaan Timnas Indonesia pada media daring. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i1.1492>

Buku Teks

AR, F. M. (2018). *Sejarah media: Transformasi, pemanfaatan, dan tantangan*. Malang: UB Press.

AS, H., & Sumadiria. (2005). *Jurnalistik Indonesia, menulis berita dan feature, panduan praktis jurnalis profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Eriyanto. (2005). *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara.

Eriyanto. (2018). *Analisis framing* (3rd ed.). Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara.

McQuail, D. (2011). *Teori komunikasi massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.

Paramita, S., & Aulia, S. (2021). *Komunikasi dalam gagasan dan implementasinya*. Jakarta: LPPi UNTAR.

Sobur, A. (2004). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis, dan framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Surokim, dkk. (2017). *Internet, media sosial dan perubahan sosial di Madura*. Jawa Timur: FISIB UTM.

Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

LPPSP. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik. Jakarta. Diakses dari <https://www.lppsp.go.id/index.php/publikasi/326>

Artikel Surat Kabar/Majalah

Risdwiyanto, A. (2016, 22 Februari). Tas kresek berbayar, ubah perilaku belanja? *Kedaulatan Rakyat*, 12.

Internet

- APJII. (2024, 7 Februari). APJII jumlah pengguna internet Indonesia tembus 221 juta orang. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- CNN Indonesia.com. (2023, 18 Februari). Google year on search 2022: Minat masyarakat ke konten olahraga tinggi. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20230217193349-192-914608/google-year-on-search-2022-minat-masyarakat-ke-konten-olahraga-tinggi>
- Krisdamarjati, Y. M. (2023, 1 Agustus). Media sosial menjadi rujukan berita para audiens muda. *Kompas.id*. <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/08/01/media-sosial-menjadi-rujukan-berita-para-audiens-muda>
- Okezone.com. (n.d.). About us Okezone.com. <https://management.okezone.com>
- Salsabilla, R. (2024, 31 Januari). Sosok Megawati viral di Korea Selatan, dihormati idol K-Pop. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20240130173233-33-510238/sosok-megawati-viral-di-korea-selatan-dihormati-idol-k-pop>
- Steele, J. (2023, 14 Juni). Digital news report of Indonesia 2023. *Reuters Institute*. <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2023/indonesia>